

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN VENDOR INTERIOR BERBASIS AHP

Andi Aliansyah¹, Ines Heidiani Ikasari²

^{1,2} Program Studi Teknik Informatika

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

Jl. Raya Puspitek No.11, Buaran, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310

Email: Andi.Aliansyah3101@gmail.com¹, dosen01374@unpam.ac.id²

ABSTRAK

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN VENDOR INTERIOR BERBASIS AHP. Perkembangan industri properti yang pesat mendorong meningkatnya kebutuhan akan bangunan yang berkualitas dan memiliki nilai estetika tinggi. Dalam proses tersebut, pemilihan vendor interior berperan penting karena berpengaruh terhadap kualitas hasil, efisiensi biaya, serta ketepatan waktu proyek. Agung Sedayu Group menghadapi tantangan dalam memilih vendor secara objektif, sebab proses seleksi yang masih dilakukan secara manual sering menimbulkan bias dan inkonsistensi. Penelitian ini menawarkan solusi melalui penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis *Analytic Hierarchy Process* (AHP) untuk membantu menentukan vendor interior terbaik secara sistematis dan terukur. Metode AHP digunakan untuk membandingkan kriteria seperti reputasi, kualitas hasil kerja, harga penawaran, dan ketepatan waktu, dengan memberikan bobot pada setiap aspek penilaian. Sistem dikembangkan menggunakan metode *Waterfall* yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, serta mengurangi subjektivitas dalam proses pemilihan vendor. Dengan demikian, SPK berbasis AHP ini dapat menjadi alat bantu yang efektif bagi Agung Sedayu Group dalam menghasilkan keputusan yang lebih objektif dan konsisten.

Kata kunci: Sistem Pendukung Keputusan, *Analytic Hierarchy Process* (AHP), Vendor Interior, Agung Sedayu Group

ABSTRACT

DECISION SUPPORT SYSTEM FOR INTERIOR VENDOR SELECTION BASED ON AHP. The rapid development of the property industry has driven an increasing need for high-quality buildings with high aesthetic value. In this process, the selection of interior vendors plays a crucial role because it influences the quality of the results, cost efficiency, and project timeliness. Agung Sedayu Group faces challenges in selecting vendors objectively, because the manual selection process often leads to bias and inconsistency. This study offers a solution through the implementation of a Decision Support System (DSS) based on the *Analytic Hierarchy Process* (AHP) to help determine the best interior vendors systematically and measurably. The AHP method is used to compare criteria such as reputation, quality of work results, bid price, and timeliness, by assigning weight to each aspect of the assessment. The system was developed using the *Waterfall* method which includes needs analysis, design, implementation, testing, and maintenance. Test results show that the system is able to increase efficiency, accuracy, and reduce subjectivity in the vendor selection process. Thus, this AHP-based DSS can be an effective tool for Agung Sedayu Group in producing more objective and consistent decisions.

Keywords: Decision Support System, *Analytic Hierarchy Process* (AHP), Interior Vendor, Agung Sedayu Group

1. PENDAHULUAN

Pada era modern, industri properti dan konstruksi menunjukkan perkembangan yang pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan bangunan yang memiliki nilai estetika dan kenyamanan tinggi. Pemilihan vendor interior memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan proyek, karena vendor yang tepat dapat mempengaruhi kualitas, tampilan, serta efisiensi pengerjaan proyek. Agung Sedayu Group, sebagai pengembang properti terkemuka di Indonesia, menghadapi tantangan dalam memilih vendor interior yang mampu memenuhi standar kualitas tinggi, mengelola anggaran secara efisien, dan menyelesaikan pekerjaan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Banyaknya vendor dengan karakteristik yang beragam menyebabkan proses pemilihan menjadi kompleks dan memerlukan sistem pendukung keputusan yang efektif.

Selama ini, proses pemilihan vendor interior sering kali dilakukan secara manual dan subjektif. Pengambil keputusan biasanya mengandalkan pengalaman pribadi atau preferensi individu dalam menentukan pilihan vendor. Metode tradisional ini sering kali menimbulkan bias dan inkonsistensi, yang akhirnya berdampak pada kualitas hasil proyek serta efisiensi biaya dan waktu. Selain itu, keterbatasan alat bantu evaluasi menyebabkan kesulitan dalam membandingkan kinerja antar vendor secara objektif. Kondisi tersebut membuat proses pengambilan keputusan menjadi kurang optimal dan tidak selaras dengan kebutuhan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan membutuhkan pendekatan yang lebih sistematis dan terukur guna meningkatkan ketepatan serta akurasi dalam pengambilan keputusan (Novika, Andi, & Irani, 2024).

Sebagai solusi, penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis metode Analytic Hierarchy Process (AHP) dapat menjadi pendekatan yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan pemilihan vendor interior. Metode AHP memungkinkan proses evaluasi dilakukan secara sistematis dengan menganalisis berbagai kriteria penilaian, seperti reputasi, kualitas hasil kerja, harga penawaran, serta ketepatan waktu pengerjaan. Melalui metode ini, setiap kriteria akan memiliki bobot penilaian

berdasarkan tingkat kepentingannya, sehingga hasil keputusan yang dihasilkan menjadi lebih objektif, transparan, dan rasional.

Dalam penerapan sistem ini, data vendor interior dikumpulkan berdasarkan beberapa kriteria utama, kemudian dianalisis menggunakan metode AHP untuk menentukan alternatif vendor terbaik. Sistem pendukung keputusan tersebut dirancang untuk membantu pihak manajemen dalam membuat keputusan yang cepat, akurat, dan terukur, sekaligus mengurangi faktor subjektivitas yang sering muncul dalam proses seleksi. Dengan demikian, perusahaan dapat membandingkan berbagai vendor secara lebih mudah dan menentukan pilihan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan proyek. (Novika, Andi, dan Irani, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada “PENINGKATAN KUALITAS KEPUTUSAN PEMILIHAN VENDOR INTERIOR MELALUI PENERAPAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN BERBASIS ANALYTIC HIERARCHY PROCESS (AHP) DI AGUNG SEDAYU GROUP”. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan sistem pendukung keputusan yang mampu membantu perusahaan dalam menyeleksi vendor interior secara objektif, efektif, dan efisien, sehingga hasil proyek dapat memenuhi standar kualitas tinggi dan sesuai dengan harapan perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sistem berbasis komputer yang memberikan dukungan kepada pengguna dalam mengambil keputusan dengan cara menyediakan data, informasi, dan analisis yang relevan. Sistem ini berfungsi membantu proses pengambilan keputusan pada kondisi yang tidak terstruktur atau semi-terstruktur, sehingga pengambil keputusan dapat memilih alternatif terbaik berdasarkan kriteria tertentu. SPK menggabungkan data, model analisis, serta kemampuan pemrosesan untuk menghasilkan rekomendasi yang objektif dan terukur. Dalam praktiknya, sistem ini tidak menggantikan peran manusia, melainkan memperkuat proses pengambilan

keputusan agar lebih efisien, cepat, dan akurat (Sukwika, 2022).

2.2 Analytical Hierarchy Process (AHP)

Analytical Hierarchy Process (AHP) Merupakan suatu metode untuk menentukan peringkat alternatif keputusan terbaik, ketika pengambil keputusan mempunyai beberapa tujuan atau kriteria yang harus dipenuhi atau dipertimbangkan. AHP merupakan suatu proses untuk mengembangkan suatu skor berupa angka untuk membuat peringkat setiap alternatif keputusan berdasarkan pada seberapa jauh setiap alternatif memenuhi kriteria pembuat keputusan (Fauza, G. D., 2020)

Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) diperkenalkan oleh Thomas L. Saaty sebagai salah satu pendekatan dalam pengambilan keputusan yang digunakan untuk memecah persoalan dengan banyak kriteria ke dalam bentuk hierarki. Menurut pendapat Saaty (1993), hierarki merupakan representasi dari suatu permasalahan yang rumit dalam bentuk struktur bertingkat, di mana tingkat pertama berisi tujuan utama, kemudian diikuti oleh faktor, kriteria, subkriteria, hingga mencapai tingkat terakhir yang berisi alternatif keputusan. Dengan menyusun masalah ke dalam bentuk hierarki, peneliti dapat membagi dan mengelompokkan elemen-elemen yang kompleks secara lebih terstruktur dan sistematis, sehingga proses analisis menjadi lebih jelas dan mudah dilakukan (Pribadi et al., 2020).

2.3 Pemilihan Vendor

Pemilihan vendor merupakan langkah strategis yang ditempuh oleh perusahaan untuk menentukan mitra pemasok terbaik dalam memenuhi kebutuhan operasional secara optimal. Vendor memiliki peran penting dalam rantai pasok karena berpengaruh terhadap kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman, serta efisiensi biaya produksi. Oleh sebab itu, proses pemilihan vendor tidak bisa dilakukan secara sembarangan, melainkan harus berdasarkan evaluasi dan pertimbangan objektif terhadap kriteria tertentu, seperti harga, kualitas, layanan, dan reputasi pemasok.

Pemilihan vendor yang tepat dapat meningkatkan daya saing perusahaan dengan cara memastikan kelancaran proses produksi dan distribusi. Perusahaan juga dapat meminimalkan risiko operasional

melalui kerja sama jangka panjang dengan vendor yang kompeten dan terpercaya. Oleh karena itu, proses pemilihan vendor harus dilakukan secara terstruktur, terukur, dan transparan agar mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif (Nurjanah & Fatmawati, 2020).

2.4 Sistem Berbasis Web

Sistem berbasis web merupakan sekumpulan halaman yang saling terhubung dan berisi informasi dalam bentuk teks, gambar, audio, video, maupun animasi yang dapat diakses melalui jaringan internet. Sistem ini memanfaatkan web browser sebagai media utama untuk mengakses data tanpa memerlukan instalasi tambahan di perangkat pengguna. Kemudahan akses ini membuat sistem berbasis web lebih fleksibel karena dapat digunakan kapan saja dan di mana saja selama terhubung ke internet.

Sistem berbasis web juga mendukung proses pengelolaan dan penyebaran informasi secara cepat dan efisien, sehingga sering digunakan dalam berbagai bidang seperti pendidikan, bisnis, pemerintahan, dan layanan publik. Teknologi ini mempermudah proses interaksi antara pengguna dan sistem, serta memungkinkan pengelolaan data secara terpusat. Dengan kemampuannya tersebut, sistem berbasis web menjadi salah satu solusi modern dalam mendukung efektivitas dan efisiensi operasional organisasi (Riyadli, Arliyana, & Saputra, 2020).

2.5 Agung Sedayu Group

Agung Sedayu Group adalah salah satu perusahaan developer real estate yang terletak di Pantai Indah Kapuk 2. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1970, yang berawal dari membangun Harco mangga dua mall yang khusus menyediakan barang-barang elektronik pertama di Jakarta pada tahun 1991.

Kesuksesan tersebut membuat Agung Sedayu melebarkan pasar dengan membangun rumah hunian, kompleks komersial, apartemen, mall dan hotel, taman rekasi yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia. Selain itu Agung Sedayu Group juga memiliki visi dan misi menjadi perusahaan properti terpercaya, senantiasa memberikan pelayanan terbaik, Terus berinovasi dalam menghasilkan karya, Agung Sedayu Group juga berkomitmen

untuk menjadi perusahaan yang bisa membawa manfaat yang banyak bagi masyarakat dan bangsa dan negara

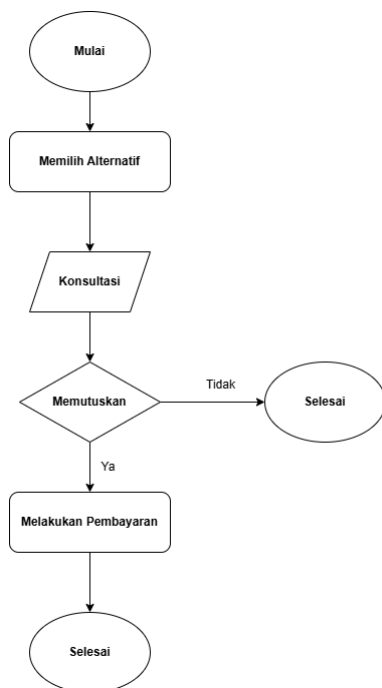
3. METODE

3.1 Analisa Sistem

Analisis sistem bertujuan menguraikan sistem informasi menjadi komponen utama untuk mengidentifikasi masalah, hambatan, peluang, dan kebutuhan yang ada. Tahap ini sangat penting karena kesalahan analisis dapat memengaruhi proses selanjutnya. Penelitian ini menganalisis sistem berdasarkan data dan fakta sebagai dasar pengembangan serta penerapan aplikasi yang dirancang.

3.2 Analisa Sistem Berjalan

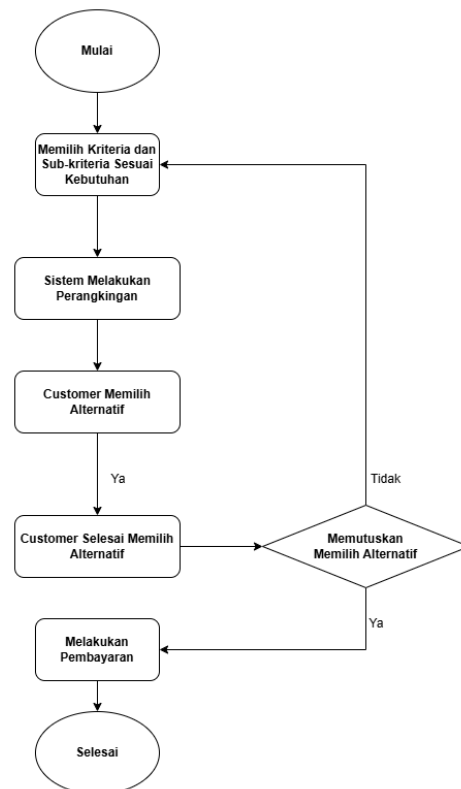
Pengguna mengalami kesulitan dalam memilih vendor karena sistem yang digunakan belum dilengkapi dengan fitur otomatis yang dapat mendukung proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pengguna harus melakukan pemilihan vendor dan konsultasi dengan penjual secara manual sebelum menentukan keputusan pembelian, sehingga proses transaksi menjadi tidak efisien dan membutuhkan waktu lebih lama.



Gambar 1. Analisa Sistem berjalan

3.3 Analisa Sistem Usulan

Sistem yang diusulkan memiliki tujuan untuk membantu pengguna dalam menentukan vendor terbaik secara objektif dan efisien. Pengguna memulai proses dengan menetapkan kriteria dan sub-kriteria sesuai kebutuhan proyek, kemudian sistem secara otomatis melakukan perangkingan vendor menggunakan metode Analytic Hierarchy Process (AHP) berdasarkan bobot serta tingkat kepentingan tiap kriteria. Setelah hasil perangkingan ditampilkan, pengguna memilih vendor yang paling sesuai dan memutuskan untuk melanjutkan atau mengulang proses pemilihan. Jika pengguna memilih untuk melanjutkan, sistem akan mengarahkan ke tahap pembayaran hingga proses selesai. Dengan penerapan sistem ini, proses pemilihan vendor menjadi lebih efisien, objektif, dan terukur dibandingkan dengan metode manual sebelumnya.



Gambar 1 Analisa Sistem Usulan

3.4 Perhitungan *Analytic Hierarchy Process* (AHP)

Metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) digunakan dalam sistem ini untuk menentukan bobot kepentingan setiap kriteria melalui perbandingan berpasangan berdasarkan tingkat kepentingannya terhadap tujuan utama.

Tabel 1. Daftar Kriteria

No	Kriteria
1	Harga
2	Kualitas Pekerjaan
3	Pengalaman
4	Portofolio
5	Garansi

Tabel 2. Matriks Perbandingan Berpasangan

Kriteria	Portofolio	Pengalaman	Harga	Garansi	Kualitas
Portofolio	1	0.2	0.3333	0.2	0.6
Pengalaman	5	1	1.6667	1	1
Harga	3	0.6	1	0.6	0.6
Garansi	5	1	1.6667	1	1
Kualitas	5	1	1.6667	1	1
Jumlah	19	3.8	6.3334	3.8	3.8

1. Normalisasi Matriks

Rumus normalisasi matriks:

$$\text{Nilai Normalisasi} = \frac{\text{Nilai Perbandingan}}{\text{Total Kolom}}$$

Contoh:

$$\text{Portofolio vs Pengalaman} = 0.2 \div 3.8 = 0.0526$$

Tabel 3 Normalisasi Matriks

Kriteria	Portofolio	Pengalaman	Harga	Garansi	Kualitas
Portofolio	0.0526	0.0526	0.0455	0.0526	0.0526
Pengalaman	0.2632	0.2632	0.2273	0.2632	0.2632
Harga	0.1579	0.1579	0.1364	0.1579	0.1579
Garansi	0.2632	0.2632	0.2273	0.2632	0.2632
Kualitas	0.2632	0.2632	0.2273	0.2632	0.2632

2. Perhitungan Bobot Prioritas

Rumus Bobot Prioritas (*Eigen Vector*):

$$\text{Bobot} = \frac{\text{Jumlah Baris}}{\text{Jumlah Kriteria}}$$

Tabel 4 Hasil Bobot Kriteria

Kriteria	Bobot
Portofolio	0,0526
Pengalaman	0,2632
Harga	0,1579
Garansi	0,2632
Kualitas Pekerjaan	0,2632
Total	1.000

Bobot ini sama persis dengan kolom Kriteria_bobot. Artinya input perbandingan sudah konsisten secara matematis.

3. Perhitungan *Consistency Ratio* (CR)

a. Hitung A x W

Tabel. 5 Hasil A x W

Kriteria	A x W
Portofolio	0,2630
Pengalaman	1,3158
Harga	0,7895
Garansi	1,3158
Kualitas Pekerjaan	1,3158

b. Hitung λ per kriteria

$$\lambda_i = \frac{(A \times W)_i}{W_i}$$

$$\text{Contoh } \lambda_{\text{Portofolio}} = \frac{0,2630}{0,0526} = 5$$

Semua menghasilkan $\lambda = 5$

c. λ Max

$$\lambda \text{ Max} = 5$$

- d. Menghitung Consistency Index (CI)
Consistency Index digunakan untuk mengukur tingkat penyimpangan konsistensi.

$$\text{Rumus: } CI = \frac{\lambda_{\max} - n}{n-1}$$

Dengan: $n = 5$ (Jumlah Kriteria)
 $CI = \frac{5-5}{4} = 0$

- e. Menghitung Consistency Ratio (CR)
Consistency Ratio (CR) dihitung dengan membandingkan nilai CI dengan Random Index (RI).
Nilai RI untuk $n = 5$ adalah 1.12.

$$\text{Rumus: } CR = \frac{CI}{RI}$$

$$CR = \frac{0}{1.12} = 0$$

Tabel 6. Nilai Alternatif Vendor

Alternatif	Porto folio	Pengalaman	Harga	Garansi	Kualitas
Karya Satu Konstruksi	3	5	3	5	5
Ria Indrasari	3	3	5	3	5
Co n Co	3	5	1	1	5
Bosh Interior	3	5	1	3	5
Berca Hardayaperkasa	3	3	5	1	3

4. Perhitungan Sinsetis Prioritas

Rumus:

$$S_i = \sum (w_j \times \pi_{ij})$$

- a. Karya Satu Konstruksi

$$S_i = (0.0526 \times 3) + (0.2632 \times 5) + (0.1579 \times 3) + (0.2632 \times 5) + (0.2632 \times 5)$$

$$S_i = 0.1578 + 1.3160 + 0.4737 + 1.3160 + 1.3160$$

$$S_i = 4.579$$

- b. Ria Indrasari

$$S_2 = (0.0526 \times 3) + (0.2632 \times 3) + (0.1579 \times 5) + (0.2632 \times 3) + (0.2632 \times 5)$$

$$S_2 = 0.1578 + 1.3160 + 0.4737 + 1.3160 + 1.3160$$

$$S_2 = 3.843$$

- c. Berca Hardayaperkasa

$$S_3 = (0.0526 \times 3) + (0.2632 \times 5) + (0.1579 \times 1) + (0.2632 \times 1) + (0.2632 \times 5)$$

$$S_3 = 0.1578 + 1.3160 + 0.1579 + 0.2632 + 1.3160$$

$$S_3 = 3.211$$

- d. Co n Co

$$S_4 = (0.0526 \times 3) + (0.2632 \times 5) + (0.1579 \times 1) + (0.2632 \times 3) + (0.2632 \times 5)$$

$$S_4 = 0.1578 + 1.3160 + 0.1579 + 0.7896 + 1.3160$$

$$S_4 = 3.737$$

- e. Bosh Interior

$$S_5 = (0.0526 \times 3) + (0.2632 \times 3) + (0.1579 \times 5) + (0.2632 \times 1) + (0.2632 \times 3)$$

$$S_5 = 0.1578 + 0.7896 + 0.7895 + 0.2632 + 0.7896$$

$$S_5 = 2.789$$

5. Peringkat Vendor

Tabel. 7 Peringkat Vendor

Peringkat	Vendor	Nilai Sintesis
1	Karya Satu Konstruksi	4.579
2	Ria Indrasari	3.843
3	Co n Co	3.737
4	Berca Hardayaperkasa	3.211
5	Bosh Interior	2.789

5. Penentuan Rekomendasi dan Tidak Rekomendasi

- a. Nilai Ambang Batas (*Threshold*)

$$T = \frac{\sum S_i}{m}$$

$$T = \frac{4.579 + 3.843 + 3.737 + 3.211 + 2.789}{5}$$

$$T = 3.632$$

- b. Aturan Kepuasan

$$\begin{cases} S_i \geq T = \text{Direkomendasikan} \\ S_i < T = \text{Tidak Direkomendasikan} \end{cases}$$

- c. Hasil Rekomendasi

Tabel 8. Hasil Rekomendasi

Vendor	Nilai	Status
Karya Satu Konstruksi	4.579	Direkomendasikan
Ria Indrasari	3.843	Direkomendasikan
Co n Co	3.737	Direkomendasikan
Berca Hardyaperkasa	3.211	Tidak Direkomendasikan
Bosh Interior	2.789	Tidak Direkomendasikan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dalam pemilihan vendor interior di Agung Sedayu Group dengan menggunakan metode Analytic Hierarchy Process (AHP) menunjukkan bahwa sistem yang dirancang mampu berfungsi secara optimal dalam mendukung proses seleksi vendor secara terstruktur dan sistematis. Sistem tersebut memungkinkan pengguna melakukan pembobotan serta perbandingan antar vendor dengan lebih cepat, mudah, dan efisien dibandingkan dengan cara manual. Penerapan metode AHP pada sistem ini menghasilkan perhitungan yang objektif karena mencakup proses perbandingan berpasangan antara setiap kriteria dan subkriteria, sehingga bobot prioritas yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan vendor terbaik berdasarkan data yang diperoleh. Selain itu, sistem pendukung keputusan yang dikembangkan mempermudah pihak manajemen dalam melakukan evaluasi dan analisis terhadap alternatif vendor, dengan tampilan hasil yang lebih teratur dan jelas, sehingga dapat meminimalkan tingkat subjektivitas dalam proses pengambilan keputusan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pendukung Keputusan berbasis *Analytic Hierarchy Process* (AHP) mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam pemilihan vendor interior di Agung Sedayu Group. Sistem ini membantu menghasilkan keputusan yang lebih

objektif, konsisten, dan efisien serta mengurangi tingkat subjektivitas dalam proses seleksi vendor

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Purwanto, H. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Vendor Project Informasi Teknologi Pada Pt. Tiptop Departemen Store Dengan Metode AHP Dan SAW. *Jurnal Ilmu Komputer*, 4(2), 1-8.
- [2]. Rachman, A. N., & Hoeronis, I. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Vendor Interior dengan Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* dan Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution. *SISTEMATIK*, 1(2).
- [3]. Prasajo, A. D., Lubis, H., & Alexander, A. D. (2023). Penerapan Metode Ahp Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Produk Furnitur Kayu Jati (Studi Kasus Agung Jaya Mebel). *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 11(3).
- [4]. Purnomo, I. (2021). Penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Sebagai Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Supplier Bahan Baku Restaurant Di PT SIPS. *SIJIE Scientific Journal of Industrial Engineering*, 2(1), 51-55.
- [5]. Hidayat, J. T., & Diartono, D. A. (2024). Perancangan sistem pendukung keputusan pemilihan supplier dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) pada CV. Safina Abadi. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 5(3), 2877-2887.
- [6]. Fiqri, M., Wahyuningsih, S., & Nurhasanah, T. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Marketplace Terbaik Menggunakan Metode AHP pada Kelurahan Gunung Batu. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 2(02), 268-280.

